

ORIGINAL ARTICLE

OPEN ACCESS

## Hubungan Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Kamang Masek

Muhammad Rafi Firmansyah<sup>1</sup> , Januar<sup>2</sup> 

Email :

[januar@iainbukittinggi.ac.id](mailto:januar@iainbukittinggi.ac.id)

### Authors Affiliation:

<sup>12</sup>Universitas Islam Negeri Sjech  
M.Djamil Djambek Bukittinggi,  
Indonesia

### Article History :

Submission : May 12, 2025

Revised : June 01, 2025

Accepted : June 11, 2025

Published: June 30, 2025

**Keyword :** Utilization,

Library, Learning outcomes

**Kata Kunci :** pemanfaatan,  
perpustakaan, Hasil belajar

### Abstrack

This research was motivated by the results of observations by researchers who found that there were student learning outcomes in daily tests that were mostly below standard (KKM). The purpose of this research is to find out how big the relationship between the use of the school library is and the learning outcomes of Islamic religious education for class XI IPS.2 students at SMA Negeri 1 Kamang Masek. This type of research is correlational research with a quantitative approach. Research with a quantitative approach focuses on the analysis of numerical data (numbers) which are processed using statistical methods. The correlational research method with quantitative methods was chosen because it will study the relationship between two or more variables, especially the relationship between variations in one variable and other variables. Correlational research is research that aims to determine and explore whether or not there is a relationship between two or more variables. With the entire population of class XI students at SMA Negeri 1 Kamang Masek consisting of 80 students, the sample that will be taken is class The sampling technique used in this research was collecting data on students' daily scores and administering a questionnaire, after which a normality test and linearity test were carried out. Based on this research, the results show that, the research obtained = 1805, so the hypothesis is accepted which states that there is a significant correlation. So it can be concluded that there is a significant correlation or relationship between the use of the school library and the learning outcomes of Islamic education for class XI students. IPS.2 SMA Negeri 1 Kamang Masek Penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil pengamatan peneliti yang menemukan bahwa terdapat hasil belajar siswa dalam ulangan harian yang sebagian besar dibawah standar (KKM). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar Hubungan pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa kelas XI IPS.2 SMA Negeri 1 Kamang Masek.

### Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil pengamatan peneliti yang menemukan bahwa terdapat hasil belajar siswa dalam ulangan harian yang sebagian besar dibawah standar (KKM). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar Hubungan pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa kelas XI IPS.2 SMA Negeri 1 Kamang Masek. Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menitikberatkan pada analisis data numerik (angka) yang diolah menggunakan metode statistik. Metode penelitian korelasional dengan metode kuantitatif dipilih karena akan mempelajari hubungan antara dua variabel atau lebih, khususnya hubungan variasi suatu variabel dengan variabel lainnya. Penelitian korelasional adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui dan mengeksplorasi ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan populasi seluruh siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Kamang Masek terdiri dari 80 orang siswa yang akan diambil sampel adalah kelas XI IPS.2 sebanyak 24 orang siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan data nilai harian siswa dan pemberian Angket, setelah itu dilakukan uji normalitas



---

*dan uji linearitas. Berdasarkan penelitian ini mengungkapkan hasil bahwa, penelitian diperoleh = 1805, maka hipotesis diterima yang menyatakan adanya korelasi yang signifikan, Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi atau hubungan yang signifikan pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar pendidikan agama islam siswa kelas XI. IPS.2 SMA Negeri 1 Kamang Magek*

---

## Pendahuluan

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membentuk kualitas sumber daya manusia. Secara umum, pendidikan dapat dipahami sebagai perubahan sikap dan perilaku seseorang atau sekelompok orang untuk tujuan pertumbuhan manusia melalui usaha pengajaran dan latihan, tindakan, serta cara mendidik (Nur Kholis, 2013). Lebih jauh, Ki Hajar Dewantara sebagaimana dikutip Ahmad Suriansyah dalam Natasya Febrianti (2011) menegaskan bahwa pendidikan merupakan upaya untuk menumbuhkan budi pekerti, pikiran, dan tubuh anak secara seimbang demi tercapainya kesempurnaan hidup serta keselarasan dengan lingkungannya. Pandangan ini menunjukkan bahwa pendidikan tidak hanya berorientasi pada kecerdasan intelektual, tetapi juga menekankan pembentukan karakter dan kepribadian. Selanjutnya, Abd. Rahman dalam Zahra Idris (2022) menyebutkan bahwa pendidikan adalah serangkaian kegiatan komunikasi yang bertujuan antara pendidik dengan peserta didik secara tatap muka maupun melalui media dalam rangka memberikan bantuan terhadap perkembangan anak secara utuh. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 yang menekankan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Dengan demikian, pendidikan hakikatnya merupakan interaksi sistematis dan terarah antara pendidik dengan peserta didik yang bertujuan membimbing, mengarahkan, dan memfasilitasi perkembangan pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

Dalam perspektif filsafat pendidikan, pendidikan dipandang bukan sekadar transfer ilmu, melainkan proses holistik yang menghubungkan aspek intelektual, emosional, moral, sosial, dan spiritual peserta didik. Pendidikan harus mampu membentuk manusia seutuhnya yang memiliki integritas moral, kemampuan berpikir kritis, serta kecakapan hidup sesuai tuntutan zaman. Ki Hajar Dewantara menekankan pentingnya keseimbangan antara pengembangan budi pekerti, akal, dan jasmani, yang menunjukkan bahwa pendidikan merupakan sarana pembentukan manusia yang berkarakter sekaligus cerdas. Hal ini juga tercermin dalam tujuan pendidikan nasional yang diamanatkan oleh Undang-Undang Sisdiknas, yaitu membentuk peserta didik yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, dan bertanggung jawab. Dengan demikian, sumber belajar seperti perpustakaan bukan hanya berfungsi untuk memenuhi kebutuhan akademik siswa, melainkan juga berperan dalam menumbuhkan kebiasaan membaca, menanamkan nilai-nilai moral, serta membentuk kemandirian belajar.

Secara teoritis, keberhasilan proses pendidikan tidak terlepas dari ketersediaan dan pemanfaatan sumber belajar. Teori konstruktivisme menegaskan bahwa siswa membangun

pemahamannya melalui interaksi aktif dengan lingkungan, di mana perpustakaan dapat menjadi wahana penting yang menyediakan bahan ajar, literatur pendukung, dan media pembelajaran yang beragam. Melalui sumber-sumber tersebut, siswa dapat memperluas wawasan, menghubungkan konsep, serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis. Selain itu, teori motivasi belajar juga menjelaskan bahwa keberadaan fasilitas pembelajaran yang lengkap, nyaman, dan mudah diakses dapat meningkatkan motivasi intrinsik siswa untuk belajar secara mandiri. Dengan kata lain, perpustakaan berfungsi sebagai faktor eksternal yang dapat menumbuhkan semangat belajar, meningkatkan fokus, serta berkontribusi pada pencapaian hasil belajar yang lebih optimal.

Dari sisi empiris, sejumlah penelitian terdahulu telah membuktikan adanya hubungan yang erat antara pemanfaatan perpustakaan dengan hasil belajar. Penelitian Ikmal Choirul Huda (2020) misalnya, menemukan bahwa keberadaan dan peran perpustakaan berkontribusi signifikan terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. Penelitian lain di Bone Bolango menunjukkan bahwa pemanfaatan perpustakaan memberikan pengaruh nyata terhadap hasil belajar mata pelajaran Ekonomi siswa kelas X IPS. Hasil serupa juga ditemukan di SMK Negeri 4 Palangka Raya, di mana pembelajaran berbasis perpustakaan berhubungan positif dengan peningkatan prestasi belajar siswa (Jurnal Teknologi Pendidikan, 2021). Secara umum, temuan-temuan tersebut mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat pemanfaatan perpustakaan, maka semakin baik pula pencapaian hasil belajar siswa pada berbagai jenjang dan mata pelajaran. Temuan empiris ini memperkuat dugaan bahwa perpustakaan sebagai sumber belajar berperan strategis dalam menunjang keberhasilan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Urgensi penelitian ini semakin nyata jika dikaitkan dengan karakteristik mata pelajaran PAI. PAI tidak hanya menuntut pemahaman teoretis terhadap ajaran Islam, tetapi juga menekankan pembentukan akhlak, moral, dan spiritual siswa. Namun, kenyataan di lapangan sering menunjukkan bahwa hasil belajar PAI masih berada di bawah harapan. Di SMA Negeri 1 Kamang Magek, khususnya pada kelas XI IPS.2, masih ditemukan siswa yang memperoleh nilai ulangan harian di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Kondisi ini mencerminkan perlunya strategi pembelajaran yang lebih efektif, salah satunya melalui optimalisasi pemanfaatan perpustakaan sekolah. Di era digital yang menawarkan berbagai sumber informasi, perpustakaan tetap memiliki relevansi penting sebagai pusat literasi, penyedia rujukan keagamaan, serta ruang belajar mandiri yang kondusif. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya memiliki urgensi praktis dalam memperbaiki hasil belajar PAI siswa, tetapi juga urgensi akademis dalam memberikan kontribusi teoritis mengenai peran sumber belajar, khususnya perpustakaan, dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama di sekolah menengah.

## Metodologi Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menitikberatkan pada analisis data numerik (angka) yang diolah menggunakan metode statistik (Sugiono, 2010). Metode penelitian korelasional dengan metode kuantitatif dipilih karena akan mempelajari hubungan antara dua variabel atau lebih, khususnya hubungan variasi suatu variabel dengan variabel lainnya (Zulfani Sesmiarni 2022). Penelitian

korelasional adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui dan mengeksplorasi ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih (Suharsimi arikunto, 2010).

Penelitian ini berupaya menjelaskan fenomena dengan mengumpulkan data numerik yang dianalisis menggunakan metode yang berbasis matematika, dan juga berfokus untuk menjelaskan analisis pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar pendidikan agama islam siswa kelas XI IPS.2 SMA negeri 1 Kamang Magek.

Data primer yaitu data yang langsung diperoleh dari responden. Data tersebut diperoleh langsung dari perorangan atau dari kuesioner yang disebarkan dilapangan. Dalam penelitian ini data primer dari kuesioner yang disebarkan kepada siswa/i kelas XI IPS.2 SMA Negeri 1 Kamang Magek.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penenliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. populasi yang menjadi objek penelitian dalam konteks penelitian ini adalah siswa/i kelas XI SMA Negeri 1 Kamang Magek kelas XI yang terdiri dari kelas, yaitu kelas XI IPS.1, XI IPS.2 dan XI MIPA.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang di ambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Maka berdasarkan hal tersebut teknik pengambilan sampel yang sesuai dengan penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik Non-probability sampling. Teknik Non-probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang yang sama pada setiap unsur anggota, dan sampel yang digunakan tersebut adalah sampel yang secara kebetulan dianggap cocok dengan sumber penelitian (M. Darwin, 2021). Namun karena teknik Non-probability sampling ini memiliki beberapa jenis, maka jenis teknik Non-probability sampling yang dipakai sesuai dengan penelitian ini adalah teknik Non-probability sampling dengan jenis Sampling Purposive. Menurut Sugiono Sampling Purposive adalah teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu (Sugiono, 2013)

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Penggunaan instrument penelitian yaitu untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah, fenomena alam maupun social. Untuk mengumpulkan data-data dari responden, peneliti menggunakan Teknik kuesioner atau angket sebagai instrument penelitian yang menggunakan skala likert.

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Statistik deskriptif merupakan kegiatan statistif yang dimulai dari menghimpun data, menyusun atau mengatur data, mengelola data menyajikan dan menganalisis data angka guna memberikan gambaran tentang suatu gejala, peristiwa dan keadaan.

Dalam menganalisis data variabel disiplin belajar siswa yang diperoleh dari angket, penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif, dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P= Angka persentase

F= Frekuensi yang dicari

N= Jumlah frekuensi / banyaknya individu (Anas Sudjijono, 2014)

Dalam sebuah penelitian akan membutuhkan banyak data untuk menjawab penelitian tersebut. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti ambil dalam penelitian ini adalah :

### 1. Kuesioner

Merupakan strategi pemilahan informasi dengan memberikan atau mengedarkan ikhtisar pertanyaan/penjelasan kepada responden dengan harapan dapat memberikan reaksi atau ikhtisar pertanyaan. Daftar pertanyaan atau pernyataan terbuka jika jawaban tidak ditentukan sebelumnya, sementara itu akan ditutup dengan asumsi jawaban pilihan telah diberikan. Instrumen sebagai rundown inquiry dapat berupa polling (*survey*), agenda atau skala (Husein Umar, 2014), Kuesioner (angket) dalam penelitian ini digunakan untuk mengambil data. mengenai hubungan pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil pendidikan agama Islam siswa kelas XI IPS.2 SMA Negeri 1 Kamang Magek

### 2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan sebuah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengupulkan dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dalam penelitian dokumentasi berbentuk dokumen, hasil belajar siswa yang diperoleh dari Guru PAI di kelas XI IPS.2 SMA Negeri 1 Kamang Magek.

Hasil penelitian di lapangan diintegrasikan/dikaitkan dengan hasil penelitian sebelumnya atau dengan teori yang sudah ada. Interpretasi temuan dilakukan dengan menggunakan logika, teori terkait, dan penelitian yang relevan. Untuk keperluan ini, harus ada referensi jurnal dari penelitian yang relevan yang terdiri dari rekomendasi 80% dari semua referensi yang dibuat dalam artikel.

Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka dilakukan uji normalitas data, uji normalitas digunakan untuk mengetahui populasi data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan cara uji *liliefors*. Peneliti menggunakan bantuan program SPSS.

Secara manual, kriteria variabel yang manual adalah apabila “r” hitung sama atau lebih dari besar dari nilai “r” tabel (dengan tingkat kesalahan 0,05). Adapun rumus yang digunakan jika menggunakan rumus uji liliefors adalah:

- 1) Susun data sampel dari yang kecil sampai yang terbesar dan tentukan frekuensi tiap-tiap data.
- 2) Tentukan nilai z dari tiap-tiap data tersebut, dengan rumus:

- 3)  $Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$
- 4) Tentukan besar peluang untuk masing-masing nilai  $z$  berdasarkan tabel  $z$  dan di beri nama  $v F(z)$ .
- 5) Hitung frekuensi kumulatif relative dari masing-masing nilai  $z$  dan sebut dengan  $S(z)$  hitung proporsinya, tiap-tiap frekuensi kumulatif dibagi dengan  $n$ . gunakan nilai " $r$ "<sub>hitung</sub> yang terbesar.
- 6) Setelah itu diuji dengan " $r$ "<sub>hitung</sub> =  $I F(Z_i) - S(Z_i) I$ , hitung selisihnya kemudian dengan nilai " $r$ "<sub>tabel</sub> dari tabel liliefros.
- 7) Jika " $r$ "<sub>hitung</sub> < " $r$ "<sub>tabel</sub> maka  $H_0$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan rumus uji Shapiro-Wilk. Uji Shapiro-Wilk ini adalah salah satu pengujian yang dilakukan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak dimana sampel yang digunakan adalah kurang dari 50 sampel.<sup>1</sup>

#### a. Uji Lineritas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variable bebas dan tak bebas (terikat) apakah linear atau tidak. Pengujian ini dimaksud mengetahui apakah hubungan variable bebas dan tak bebas (terikat) terletak pada garis lurus atau tidak. Untuk menentukan suatu hubungan linear atau tidak maka harus ditentukan dahulu nilai  $F$  obserfasi ( $F^{obs}$ ) yaitunya dengan rumus:

$$F = \frac{RKGTC}{RKGM}$$

Berdasarkan rumusan diatas dapat disimpulkan apabila:

$H_a$  : Hubungan antara kedisiplinan X dan hasil belajar siswa linear ( $F_{hitung} > F_{tabel}$ )

$H_0$  : Hubungan antara kedisiplinan X dan hasil belajar siswa Y tidak linear ( $F_{hitung} < F_{tabel}$ ).

Menurut Sugiyono, regresi linear sederhana adalah regresi yang didasarkan pada hubungan dan pengaruh fungsional atau kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen (Sugiono, 2018)

Kriteria pengambilan keputusan :

- a) Bila nilai signifikansi > 0,05, maka  $H_0$  diterima artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- b) Bila nilai signifikansi < 0,05, maka  $H_0$  ditolak artinya terdapat hubungan yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

#### Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan positif antara Hubungan pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai Sumber Belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran



Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kamang Magek pada kelas XI IPS.2 tahun pelajaran 2023/2024. Penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar merupakan faktor dari hasil belajar. Sesuai hasil angket yang disebar dan hasil salah satu ulangan harian, jika pemanfaatan perpustakaan sekolah tinggi maka hasil belajar yang diperoleh siswa pun tinggi juga, sebaliknya jika pemanfaatan perpustakaan sekolah rendah maka hasil belajar yang diperoleh siswa pun menjadi rendah.

Tabel 1.1 Uji Korelasi Product Moment

| Correlations                     |                     |                                  |               |
|----------------------------------|---------------------|----------------------------------|---------------|
|                                  |                     | Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah | Hasil Belajar |
| Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah | Pearson Correlation | 1                                | .978**        |
|                                  | Sig. (2-tailed)     |                                  | .001          |
|                                  | N                   | 24                               | 24            |
| Hasil Belajar                    | Pearson Correlation | .978**                           | 1             |
|                                  | Sig. (2-tailed)     | .001                             |               |
|                                  | N                   | 24                               | 24            |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data Olahan, 2024

Tabel 1.1 diatas menunjukkan uji korelasi product moment dengan menggunakan SPSS dinyatakan bahwa signifikansi  $0.001 < 0,05$  artinya memiliki hubungan atau berkorelasi. Kriteria pengujian hipotesis dengan rumus korelasi *product moment* adalah apabila nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Pada perhitungan diatas, diketahui bahwa  $r_{hitung} = 0,978$  dan  $r_{tabel} = 0,388$ . Sehingga nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,978 > 0,388$ ). Dengan persentase berdasarkan tabel berikut ini:

Tabel 2.1 Uji Determinasi

| Model Summary |                   |          |                   |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|
| Model         | R                 | R Square | Adjusted R Square |
| 1             | .978 <sup>a</sup> | .956     | .954              |

a. Predictors: (Constant), penggunaan perpustakaan sekolah (x)

Sumber: Data Olahan, 2024

Tabel diatas menjelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0.978, dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R square) sebesar 0.956, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 95,6% yang dinyatakan korelasi yang sangat tinggi. Dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Bentuk hubungan antara dua variabel ini adalah positif. Artinya terdapat hubungan antara

pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan hasil belajar siswa. Jadi korelasi penelitian ini termasuk ke dalam korelasi yang sangat tinggi.

Hasil perhitungan berdasarkan perhitungan korelasi antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan hasil belajar adalah sebesar 0,978. Kemudian hasil ini dibandingkan dengan  $r_{\text{tabel}}$  dengan  $N - 2 = 24 - 2 = 22$ , taraf kesalahan 5%, maka nilai  $r_{\text{tabel}}$  sebesar 0,388. Hasil tersebut menunjukkan nilai  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini yaitu: Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) : “Ada hubungan pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar PAI siswa kelas XI IPS.2 di SMA Negeri 1 Kamang Magek”. Sedangkan Hipotesis Nihil ( $H_0$ ) : “Tidak ada hubungan pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar PAI siswa kelas XI IPS.2 di SMA Negeri 1 Kamang Magek”.

Jadi, dari hasil perhitungan korelasi diatas menunjukkan bahwa terdapatnya Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) artinya “Ada hubungan pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar PAI siswa kelas XI IPS.2 di SMA Negeri 1 Kamang Magek”.

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kamang Magek kelas XI IPS.2 tahun ajaran 2023/2024. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji koefisien product moment dengan taraf signifikansi 5%, di mana nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$  serta nilai  $r_{\text{hitung}}$  lebih besar daripada  $r_{\text{tabel}}$  ( $0,978 > 0,388$ ). Hasil tersebut menunjukkan adanya korelasi yang sangat tinggi, yaitu sebesar 95,6%, sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa pemanfaatan perpustakaan sekolah berhubungan erat dengan peningkatan hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Kamang Magek.

Lebih jauh, hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa perpustakaan sekolah bukan sekadar fasilitas penunjang, melainkan memiliki peran sentral sebagai sumber belajar yang mampu memperkuat pemahaman, memperkaya wawasan, serta menumbuhkan motivasi siswa dalam mempelajari Pendidikan Agama Islam. Pemanfaatan perpustakaan yang optimal dapat membantu siswa mengakses bahan bacaan yang relevan, menambah referensi di luar buku teks, serta memperdalam aspek kognitif maupun afektif pembelajaran. Dengan kata lain, semakin sering dan efektif siswa memanfaatkan perpustakaan, maka semakin besar pula kemungkinan mereka memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

Temuan ini juga memberikan implikasi praktis bagi guru, pengelola sekolah, dan pustakawan. Guru dapat mendorong siswa untuk lebih aktif menggunakan perpustakaan sebagai bagian dari strategi pembelajaran. Pihak sekolah diharapkan meningkatkan fasilitas dan koleksi perpustakaan agar lebih sesuai dengan kebutuhan kurikulum, khususnya dalam mendukung pembelajaran PAI. Selain itu, pustakawan dapat mengambil peran proaktif dalam memperkenalkan berbagai sumber bacaan yang mendukung peningkatan kompetensi akademik dan pembentukan karakter siswa.



Dari sisi akademis, penelitian ini memperkuat teori-teori tentang pentingnya sumber belajar dalam pencapaian hasil pendidikan. Hal ini juga sejalan dengan penelitian-penelitian terdahulu yang menunjukkan adanya hubungan signifikan antara pemanfaatan perpustakaan dengan prestasi belajar di berbagai mata pelajaran. Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan kembali bahwa perpustakaan sekolah merupakan salah satu faktor eksternal yang strategis dalam mendukung pencapaian tujuan pendidikan, khususnya dalam membentuk peserta didik yang berpengetahuan, berakhlak mulia, dan memiliki kemandirian belajar.

## Referensi

- Iswantir, M., Wensi, E., & Neli, A. F. (2023). Urgensi Implementasi Pendidikan Agama Islam terhadap Pembentukan Akhlak dan Sopan Santun Siswa di SMP Negeri 1 Sitiung Dharmasraya. *Al-DYAS: Jurnal Inovasi dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(1), 104-112. <https://doi.org/10.58578/aldyas.v2i1.880>
- Zulfani Sesmiani. (2022). Perspektif siswa tentang kinerja guru terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*.
- Huda, I. C. (2020). Peranan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 38–48. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.86>
- Riska, R., & Amir, A. (2018). Tinjauan terhadap sarana dan prasarana serta tata ruang perpustakaan Universitas Muhammadiyah Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(11). <https://doi.org/10.26418/jppk.v7i11.29545>
- Karima, O. N. (2021). Pengelolaan Perpustakaan sebagai Alternatif Penguatan Budaya Literasi di SD Muhammadiyah Sudagaran Wonosobo. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, 6(1), 85–96. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v6n1.p85-96>
- Hermawan, A. H., Hidayat, W., & Fajari, I. (2020). Manajemen Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 5(1), 113–126. <https://doi.org/10.15575/isema.v5i1.6151>
- Kastro, A. (2020). Peranan Perpustakaan Sekolah sebagai Sarana Pendukung Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Kajian Pembelajaran dan Keilmuan*, 4(1), 93. <https://doi.org/10.26418/jurnalkpk.v4i1.40887>
- Fadhli, R. (2021). Implementasi Kompetensi Pembelajaran Sepanjang Hayat melalui Program Literasi di Perpustakaan Sekolah. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 9(1), 19. <https://doi.org/10.24198/jkip.v9i1.27000>
- Fatimah, Y. A., Hanafi, A. R., Pancasari, M., Fadhilah, S., Putra, J. S., & Astuti, S. D. (2021). Pengembangan Perpustakaan Negeri Dongeng Bahrul Ulum untuk Meningkatkan Literasi Anak-Anak dan Masyarakat Desa Giyanti. *Community Empowerment*, 6(4), 532-537. <https://doi.org/10.31603/ce.4522>
- Mansyur, M. (2021). Optimalisasi manajemen perpustakaan dan signifikansinya bagi peningkatan mutu pembelajaran di sekolah/madrasah. *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan*, 10(2), 12-30. <https://doi.org/10.36668/jal.v10i2.301>
- Lestari, A., & Madeten, S. S. (2020). Manajemen perencanaan tata ruang perpustakaan SMP Negeri 8 Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(1). <https://doi.org/10.26418/jppk.v9i1.38615>
- Ghassani, F. (2018). Peran Pelajaran Perpustakaan dalam Pengenalan Kepustakaan: Studi Kasus SD Madania. *Jurnal Ilmu Informasi, Perpustakaan, dan Kearsipan*, 20(2).

<https://doi.org/10.7454/jipk.v20i2.104>

- Prof. Anunu, M. A., Moonti, U., Sudirman, S., Mahmud, M., & Hasiru, R. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Suwawa Timur Kabupaten Bone Bolango. *Journal of Economic and Business Education*, 1(1), 196-202.
- Abd Rahman. (2022). *Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-unsur Pendidikan*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Chabib Thoha, [dan kawan-kawan]. (1999). *Metodologi Pengajaran Agama*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darmono. (2001). *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Gramedia.
- Dian Sinaga. (2011). *Mengelola Perpustakaan Sekolah*. Bandung: Bejana.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ibrahim Bafadar. (2008). *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darwin, M. (2021). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Bandung: CV Media Sains Indonesia.
- Natasya Febrianti. (2011). *Implementasi Pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara* (Tesis, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Noehi Nasution, [dan kawan-kawan]. (1991). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam.
- Nur Kholis. (2013). *Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi*. Universitas Negeri Jakarta.
- Purwanto. (2010). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sudjana, Nana. (1990). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.